

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Sarikat Parsahutaon Dos Ni Roha, Sawahlunto 2018.

Dokumen notulensi rapat Sarikat Parsahutaon Dos Ni Roha, Sawahlunto 2015.

Dokumen berupa surat Penampilan Kesenian Budaya Batak Sarikat Parsahutaon Dos Ni Roha mengikuti rangkaian acara Hari Jadi Kota Sawahlunto yang Ke 134, Sawahlunto 2022.

Dokumen berupa surat Keputusan Walikota Sawahlunto Tahun 2023.

Ruhut-ruhut Paradaton Sarikat Parsahutaon Dos Ni Roha, Sawahlunto 2009.

Skripsi dan Artikel Ilmiah

Arifuddin M. Arif. 2018. “Perspektif Teori Sosial Emile Durkheim dalam Sosiologi Pendidikan”, *Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, Vol. 1. No. 2.

Ashmarita, Cindy, dkk. 2022. “Orang Batak Mempertahankan Identitas Etnisnya”, *Jurnal Indonesian Annual Coference Series*, Vol. 1. No. 1.

Alex Kardo Simamora, dkk. 2024. “Pemahaman Nilai-Nilai Dalihan Natolu dalam Budaya Batak Toba dan Implementasinya dalam Hidup Beriman Katolik”, *Jurnal New Light*, Vol. 2, No. 1.

Edison R. L. Tinambunan. 2022. “Gondang Batak Toba: Makna Religi dan Implikasinya pada Keagamaan dan Adat”. *Jurnal SMaRT*, Vol. 8, No. 2.

Emmy Ria dan Ikaputra. 2020. “Transformasi Permukiman Masyarakat Tradisional Batak Toba”. *Jurnal Arsitektur Alur*, Vol. 3, No. 1.

Fahrul Firdaus. 2018. “Ikatan Keluarga Batak (IKB) Kota dan Kabupaten Solok Tahun 1996-2015”. *Skripsi*, Padang: Universitas Andalas.

- Fjahrul Karim. 2019. "Penguatan Identitas Etnis dalam Masyarakat Multikultural (Studi Kasus: Orang Jawa Sawahlunto)". *Skripsi*, Padang: Universitas Andalas.
- Gede Budi Suprayoga. 2008. "Identitas Sawahlunto Paska Kejayaan Pertambangan Batu Bara". *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, Vol. 19, No. 2.
- Ida Suryani. 2016. "Konstruksi Identitas Diri dalam Organisasi Etnis", *Jurnal Lentera*, Vol. XVIII. No. 2.
- Kartika Dewi. 2007. "Interaksi Etnis Batak dengan Etnis Minangkabau Koto dalam Kelurahan Pulau Anak Aia di Kota Bukittinggi 1982-2000". *Skripsi*, Padang: Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas.
- Rismawati Silalahi. 2006. "Peranan Punguan Parsahutoan dalam Pelestarian Sistem Kekerabatan pada Masyarakat Batak Perantau", *Jurnal Kultur Demokrasi*, Vol. 4. No. 2.
- Susilawati Panjaitan. 2024. "Kearifan Lokal Tarian Tortor pada Pesta Pernikahan Batak Toba". *Jurnal Pendidikan Agama Kristen dan Filsafat*, Vol. 1, No. 4.
- Yogi Alvi Hamdani. 2020. "Politik Identitas Masyarakat Multietnis Kota Sawahlunto dalam Pilkada Walikota dan Wakil Walikota Sawahlunto Tahun 2018", *Jurnal Demokrasi dan Politik Lokal*, Vol. 2. No. 1.
- Yon Hendry. 2011. "Musik Keroncong Campur Sari dalam Pluralitas Budaya Masyarakat Sawahlunto", *Jurnal Resital Musik*, Vol. 12, No. 1.
- Zahra Andriani Putri. 2022. *Kehidupan Buruh Tambang di Sawahlunto (1892-2018)*. *Skripsi*, Jambi: Universitas Batanghari.
- Zaiyardam Zubir. 1995. *Kehidupan Buruh Tambang Batubara Ombilin Sawahlunto Sumatera Barat 1891-1927*. *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Gadjad Mada.
- Zusneli Zubir. 2017. "Sawahlunto dan Pelestarian Multikultural: Sebuah Sumbangsih Pemikiran Untuk Tambang Berbudaya". *Jurnal Penelitian Sejarah dan Budaya*, Vol. 3, No. 2.

Buku

Andi Asoka, dkk. 2016. *Sawahlunto Dulu, Kini dan Esok Menjadi Kota Wisata Tambang yang Berbudaya*. Padang: Lembaga Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LPTIK) Universitas Andalas.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2010. *Sensus Penduduk*. Sawahlunto.

Badan Pusat Statistik (BPS). 2024. *Kota Sawahlunto dalam Angka*. Sawahlunto.

Bangarna Sianipar. 2012. *Horas, dari Batak untuk Indonesia*. Jakarta: Rumah Indonesia.

Bungaran Antonius Simanjuntak. 2015. *Karakter Batak, Masa Lalu, Kini dan Masa Depan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Ernayanti Elizabeth T. Gurning. 1999. *Keberadaan Paguyuban-Paguyuban Etnis di Daerah Perantauan dalam Menunjang Persatuan dan Kesatuan (Kasus Ikami Sulsel Cabang Bandung Paguyuban Kedaerahan)*. Jakarta: CV. Bima Sakti.

Gottchalk, Louis. 1985. *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.

Helius Sjamsudin. 2015. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.

J. Winardi. 2003. *Teori Organisasi dan Pengorganisasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Koentjaraningrat. 2002. *Manusia dan Kebudayaan di Indonesia*. Jakarta: Djambatan.

Lindyastuti Setiawati, dkk. 1999. *Keberadaan Paguyuban-Paguyuban Etnik di Daerah Perantauan dalam Menunjang Pembinaan Persatuan dan Kesatuan (Kasus Etnik Banjar dalam Paguyuban Kalam, di Surabaya)*. Jakarta: CV. Bima Sakti Raya.

Nugroho Notosusanto. 1998. *Norma-Norma Dasar Penelitian dan Penulisan Sejarah*. Jakarta: Markas Besar Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Pusat Sejarah dan Tradisi ABRI).

Pemerintah Kota Sawahlunto. 2023. *Catatan Atas Laporan Keuangan*. Sawahlunto.

Irwan Abdullah. 2015. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Rafael Raga Maran. 2007. *Manusia dan Kebudayaan dalam Perspektif Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Soerjono Soekanto. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Sri Alem Br. Sembiring, Piet Rusdi. 2010. *Sarikat Saurmatua Organisasi Sosial Lokal Orang Batak Toba*. Jakarta: Direktorat Tradisi, Direktorat Jenderal Nilai Budaya, Seni dan Film, Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata.

Vergouwen, J. C. 2004. *Masyarakat dan Hukum Adat Batak Toba*. Yogyakarta: LkiS.

Internet

Andrian Tuswandi, S.H. “Multi Etnis, Bak Miniatur Indonesia di Desa Sikalang Sawahlunto”. Diakses melalui <https://www.tribunsumbar.com/multi-etnis-bak-miniatur-indonesia-di-desa-sikalang-sawahlunto> pada 26 Maret 2025.

Afkar Aristoteles Mukhaer. “Awal Mula Perkembangan Buruh Tambang Batu Bara Sawahlunto 1927”. Diakses melalui <https://nationalgeographic.grid.id/read/132890111/awal-mula-pemberontakan-buruh-tambang-batu-bara-sawahlunto> pada 29 Maret 2025.

Halbert Caniago. “Sejarah “Orang Rantai” di Tambang Batu Bara Ombilin dikisahkan Ulang Lewat Wayang Sawahlunto”. Diakses melalui <https://www.bbc.com/indonesia/articles/> pada 26 Maret 2025.

Pemred Saptarius. “Tor-Tor Paguyuban Batak “*Dos Ni Roha*” Sawahlunto Warnai Multikultural Festival”. Diakses melalui <https://jurnalsumbar.com/2022/12/tor-tor-paguyuban-batak-dos-ni-roha-sawahlunto-warnai-multikultural-festival/> pada 25 April 2025.

Randi Reimena, “Lahirnya Masyarakat Multikultural Sawahlunto”. Diakses melalui <https://ombilinheritage.id/lahirnya-masyarakat-multikultur-sawahlunto/> pada 26 Maret 2025.

Revlina, Vanya. “Paguyuban dan Patembayan: Pengertian, Ciri-ciri dan Contohnya”. Diakses melalui <https://www.kompas.com/skola/read/2023/05/30/100000269/paguyuban-dan-patembayan--pengertian-ciri-ciri-dan-contohnya> pada 10 Desember 2024.

Supanji Tawary. “Paguyuban Batak *Dos Ni Roha* Turut Memeriahkan Hari Jadi Kota Sawahlunto”. Diakses melalui <https://www.detikindonesia.co.id/paguyuban-batak-dos-ni-roha-turut-meriahkan-hari-jadi-kota-sawahlunto/> pada 25 April 2025.

Tobatabo. “Jenis Status dan Tipe Kematian dalam Adat Masyarakat Batak Toba”. Diakses melalui <https://www.tobatabo.com/4012+jenis-status-dan-tipe-kematian-dalam-adat-masyarakat-batak-toba.htm> pada 30 April 2025.

